

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK MENGELOMPOKKAN BAHAN TEKSTIL UNTUK SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Penulis 1 : Nawinda Jati Lestari
Penulis 2 : Dr. Widiastuti, M. Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
nawindajatilestari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta; 2) mengetahui kelayakan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Jenis penelitian ini berupa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dengan model pengembangan 4D. Tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari; (1) tahap analisis; (2) tahap perencanaan; (3) tahap pengembangan; (4) tahap penyebaran. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap pengembangan. Validitas instrumen menggunakan validitas isi yang dilakukan oleh ahli instrumen. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, serta uji keterbacaan siswa melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil penelitian dan pengembangan adalah : 1) Berupa buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil yang baik dan layak digunakan; 2) Kelayakan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil berdasarkan pertimbangan para ahli termasuk dalam kategori sangat layak dengan nilai presentase 100%. Kelayakan buku panduan praktek berdasarkan uji coba kelompok kecil melibatkan 8 siswa diperoleh mean 47 dengan nilai presentase (83,9%) termasuk kategori sangat layak. Sedangkan untuk uji coba kelompok besar dengan melibatkan 25 siswa diperoleh mean 48 dengan nilai presentase (85,7%) dalam kategori sangat layak.

Kata Kunci : Buku Panduan Praktek, Bahan Tekstil, SMK

DEVELOPING MODULE MEDIA FOR BEAD EMBROIDERY FOR GRADE X STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH BERBAH

Abstract

This study aimed to: 1) produce a guidebook for the textile materials grouping practicum for Grade X students of Fashion Design of SMK Karya Rini Yogyakarta, and 2) find out the appropriateness of the developed guidebook. This was a research and development study using the 4D development model. The stages in this research and development were: (1) analysis, (2) planning, and (3) development. The research instrument validity and reliability were assessed through expert judgment by a instrument expert. The product validation was carried out by a materials expert and a media expert, and a subject matter teacher through small-scale tryout and large-scale tryout. The results of the research and development were as follows. 1) The product was a guidebook for the textile materials grouping practicum and it was appropriate to be used. 2) The guidebook for the textile materials grouping practicum as media was very appropriate with a degree of 100% according to the experts. The practicum guidebook, based on the small-group tryout involving 8 students as respondents, was very appropriate with a mean score of 47 and a degree of 83,9%. Meanwhile, based on the large-scale tryout involving 25 students as respondents, the total mean score was 48 with a degree of 85.7%. Therefore, the developed practicum guidebook is very appropriate to be used as learning media.

Keywords: *Practicum Guidebook, Textile Materials, SMK*

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan pengembangan diri di kemudian hari. Bentuk satuan pendidikannya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja yang sesuai dengan kompetensi dan program keahlian mereka masing-masing.

Kemajuan teknologi dan dinamika tempat kerja serta tantangan di dunia kerja yang menuntut kompetensi kerja yang tinggi, mengharuskan institusi pendidikan kejuruan untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan tersebut dengan menyiapkan lulusan yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. Selain itu, institusi pendidikan vokasi juga harus mengembangkan kapasitas kerjasama dengan lembaga mitra kerjasama untuk memberikan pengalaman belajar di dunia kerja nyata.

Media pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pendidikan, khususnya media buku panduan praktek dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran dapat menghemat waktu persiapan mengajar, meningkatkan mutu belajar siswa dan mengurangi kesalahpahaman siswa

terhadap penjelasan yang diberikan guru. Media pembelajaran yang berkualitas dapat digunakan berulang-ulang sehingga menghemat pengeluaran biaya yang tidak diperlukan. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan/informasi kepada penerima yaitu siswa.

Berdasarkan observasi dan informasi dari guru kompetensi tekstil di SMK Karya Rini Yogyakarta. Proses belajar mengajar praktek yang diterapkan oleh guru belum mampu mengkondisikan siswa untuk belajar mandiri dan aktif, siswa cenderung tidak memperhatikan guru mata pelajaran dan banyak berbicara dengan teman sebangkunya sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan kondusif. Pada saat kegiatan praktik berlangsung tidak dapat berjalan dengan maksimal yang berkaitan dengan suasana praktik di ruang kelas. Hal tersebut disebabkan karena media yang digunakan oleh guru belum mampu menarik perhatian siswa untuk dapat belajar mandiri dan aktif di kelas. Siswa cenderung hanya melihat media yang diberikan oleh guru yaitu *jobsheet* tanpa memahaminya dengan sungguh-sungguh dan digunakan sebagaimana semestinya, kurangnya buku referensi yang di miliki oleh guru juga berpengaruh pada proses pembelajaran praktek, karena pada kenyataannya di jaman sekarang guru masih menggunakan media yang lama berupa *jobsheet* tanpa di perbaharui menyesuaikan kondisi siswa di kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas siswa banyak bertanya dan tidak belajar aktif dan mandiri mengikuti prosedur yang tertuang

di dalam *jobsheet* yang telah di berikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran pada praktek mengelompokkan bahan tekstil memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya antara lain buku panduan praktek merupakan media informasi yang menggambarkan materi ringkas, langkah-langkah kerja, alat dan bahan dan juga lembar unjuk kerja. Dengan adanya buku pegelompokkan yang berupa buku panduan praktek siswa dapat membaca denga cermat bentuk, alat dan bahan dan cara pengerjaanya sehingga termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran tekstil.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta yang layak digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka diterapkan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil ini dapat membuat siswa belajar mandiri dan aktif di kelas. Suasana belajar mengajar di kelas juga kondusif serta guru dan siswa memiliki buku panduan yang dapat dipelajari lebih detail.

Pengelompokkan tekstil yang sesuai dengan penggunaan bahan tekstil, asal serat tekstil, jenis bahan, kesempatan pakai sangat penting untuk dipelajari supaya tidak salah dalam memilih bahan tekstil. Pemilihan bahan tekstil yang tepat akan sangat mendukung penampilan berbusana seseorang dan pemanfaatan bahan tekstil sesuai kegunaannya sebagai bahan interior maupun lenan rumah tangga dan sebaliknya jika

pemilihan bahan tekstil yang tidak tepat akan mengganggu bahkan merusak penampilan berbusana maupun kegunaannya sebagai interior maupun lenan rumah tangga. Pada kenyataannya kesalahan ini sering dialami oleh kebanyakan masyarakat. Oleh karena itu pengembangan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil sangat diperlukan. Terlebih lagi buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil ini digunakan untuk siswa SMK Karya Rini Yogyakarta yang disiapkan bekerja dibidang *fashion*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Education Research and Development (R&D)*, pelaksanaannya terdiri dari dua prosedur yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Tahap-tahap perencanaan pengembangan media pembelajaran meliputi: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada sampai tahap pengembangan saja. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa mengelompokkan bahan tekstil menggunakan buku panduan praktek untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Waku dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Adapun pelaksanaan

pengumpulan data dimulai dari bulan Agustus-September 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan menyesuaikan jadwal yang berlaku di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. Jumlah subjek penelitian ini adalah 25 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan modul sulam manik bagi siswa kelas X SMK Karya Rini Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Tahap pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian dilakukan dengan analisis awal, analisis siswa dan kurikulum, serta perumusan tujuan yang akan dikaji sebagai sumber informasi

2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan dilakukan dengan pemilihan media pembelajaran, penyusunan garis besar isi media, mendesain isi materi dan pembuatan desain media pembelajaran

3. Tahap Pengembangan Produk (*develop*)

Tahap pengembangan produk dilakukan dengan validasi instrumen, validasi produk, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan pendapat siswa terhadap pemahaman buku panduan praktek

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Kemudian, instrumen yang digunakan berupa angket. Angket ditujukan kepada ahli dan siswa. Angket yang ditujukan kepada ahli materi dan media menggunakan skala Guttman 0-1, sedangkan angket yang diajukan kepada siswa menggunakan skala pengukuran Likert 1-4.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Tujuan observasi dan wawancara adalah mengetahui permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tekstil khususnya mengelompokkan bahan tekstil

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:255).

Berikut disajikan tabel kategori kelayakan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil.

Tabel 1: **Kategorisasi Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Expert Judgement**

Kriteria Kelayakan Buku Panduan Praktek	
Kategori	Interval Nilai
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$
Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$

(Adaptasi Widihastuti, 2007:126)

Keterangan :

- S = Skor responden
- S_{min} = Skor responden terendah
- S_{max} = Skor responden tertinggi
- P = Panjang interval kelas

Tabel 2: Kategori Kelayakan Buku Panduan Praktek dalam Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar

No	Skor Siswa	Nilai	Kategori Penilaian
1	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq S_{maks}$	4	Sangat positif/sangat tinggi
2	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P-1)$	3	Tinggi/ positif
3	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2p-1)$	2	Negatif/ rendah
4	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	1	Sangat negative/ rendah

(Adaptasi Widiastuti, 2007:126)

Keterangan :

- S = Skor responden
- S_{min} = Skor responden terendah
- S_{max} = Skor responden tertinggi
- P = Panjang interval kelas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang di deskripsikan pada penelitian ini adalah data validasi kelayakan buku panduan praktek oleh ahli dan hasil uji coba kelayakan buku panduan praktek terhadap kelompok besar dan kecil. Kriteria kelayakan buku panduan praktek dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3-10 berikut ini.

Validasi ahli materi dan media

Validasi ahli materi dilakukan oleh 2 ahli dengan menggunakan 12 butir pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala *guttman*, maka diperoleh jumlah pernyataan $2 \times 12 = 24$, skor minimum $0 \times 24 = 0$, skor maksimum $1 \times 24 = 24$, jumlah kelas = 2, dan panjang kelas interval (P) = 12. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria kelayakan buku panduan praktek oleh ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Hasil Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Materi

Nilai	Kategori	Hasil
1	Layak	$12 \leq S \leq 24$
0	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 11$

Hasil validasi buku panduan praktek oleh ahli materi disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4: Hasil Validasi Buku Panduan Praktek oleh Ahli Materi

Judgment Expert	Skor	Kelayakan
Ahli 1	12	Layak
Ahli 2	12	Layak
Skor Total	24	Layak

Berdasarkan validasi oleh 2 orang ahli materi di atas diperoleh skor keseluruhan 24. Sesuai kriteria sebelumnya, buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil termasuk dalam kategori layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan buku panduan praktek layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Validasi ahli media dilakukan oleh 2 ahli dengan menggunakan 12 butir pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala *guttman*, maka diperoleh jumlah pernyataan $2 \times 12 = 24$, skor minimum $0 \times 24 = 0$ serta skor maksimum $2 \times 12 = 24$, jumlah kelas = 2, dan panjang kelas interval (P) = 12. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria kelayakan buku panduan praktek oleh ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Hasil Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Ahli Media

Nilai	Kategori	Hasil
1	Layak	$12 \leq S \leq 24$
0	Tidak Layak	$0 \leq S \leq 11$

Berikut disajikan data hasil validasi buku panduan praktek oleh ahli media.

Tabel 6: Hasil Validasi Buku Panduan Praktek oleh Ahli Media

Judgment Expert	Skor	Kelayakan
Ahli 1	12	Layak
Ahli 2	12	Layak
Skor Total	24	Layak

Berdasarkan validasi oleh ahli media diperoleh skor keseluruhan sejumlah 24. Hal ini apabila disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan buku panduan praktek termasuk dalam kategori layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ahli media menyatakan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil layak digunakan sebagai media pembelajaran.

1. Uji coba lapangan skala kecil

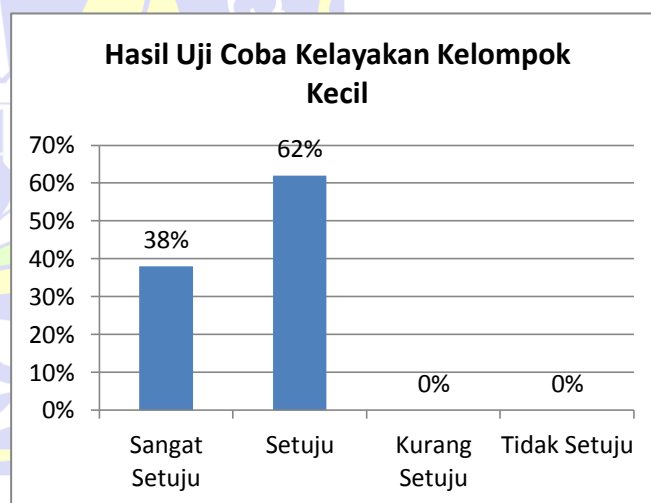
Uji coba lapangan skala kecil menggunakan skala *likert*. Data hasil

penilaian kelayakan modul berdasarkan uji coba kelompok kecil yang terdiri atas 14 pernyataan dengan 8 responden dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: Hasil Kelayakan Buku Panduan Praktek pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase Hasil
1	Sangat Setuju	43	38,39 %
2	Setuju	64	57,14 %
3	Kurang Setuju	5	4,46%
4	Tidak Setuju	0	0 %
Total		112	100 %

Berikut ini disajikan hasil kelayakan buku panduan praktek pada uji coba kelompok kecil menggunakan grafik histogram.



Gambar 1: Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada 8 responden dengan menggunakan 14 pernyataan. Oleh karenanya diperoleh 14 pernyataan dengan skor minimum $1 \times 14 = 14$ serta skor maksimum $4 \times 14 = 56$, jumlah kelas = 4, panjang kelas interval (P) = 10,5 dibulatkan menjadi 11.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 8: **Kriteria Kelayakan Buku Panduan Praktek pada Uji Coba Kelompok Kecil**

Nilai	Kategori	Hasil
4	Sangat Layak	$47 \leq S \leq 56$
3	Layak	$36 \leq S \leq 46$
2	Tidak Layak	$25 \leq S \leq 35$
1	Sangat Tidak Layak	$14 \leq S \leq 24$

Berdasarkan uji coba kelayakan buku panduan praktek pada kelompok kecil diperoleh mean 47. Hasil ini apabila disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan buku panduan praktek termasuk dalam kategori sangat layak dengan skor antara $47 \leq S \leq 56$ dan nilai persentase 83,9%. Menurut hasil ini, buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

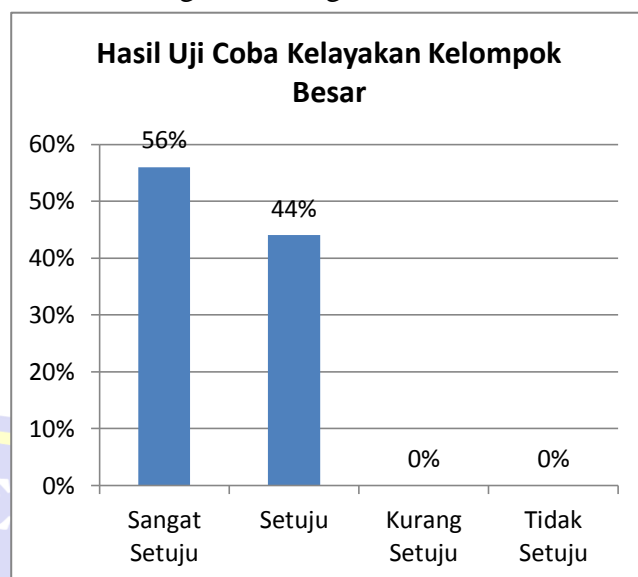
2. Uji coba lapangan skala besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada 25 responden dengan 14 pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Tabel 9: **Hasil Kelayakan Buku Panduan Praktek pada Uji Coba Kelompok Besar**

No	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase Hasil
1	Sangat Setuju	14	56 %
2	Setuju	11	44 %
3	Kurang Setuju	7	2 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
Total		25	100 %

Berikut disajikan hasil kelayakan buku panduan praktek pada uji coba kelompok besar dalam bentuk grafik histogram.



Gambar 2: **Hasil Uji Coba Kelompok Besar**

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 25 responden dengan 14 pernyataan, maka diperoleh pernyataan dan skor minimum $1 \times 14 = 14$ serta skor maksimum $4 \times 14 = 56$, jumlah kelas = 4, dan panjang kelas interval (P) = 10,5 maka dibulatkan menjadi 11.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 10: **Kriteria Kelayakan Buku Panduan Praktek pada Uji Coba Kelompok Besar**

Nilai	Kategori	Hasil
4	Sangat Layak	$47 \leq S \leq 56$
3	Layak	$36 \leq S \leq 46$
2	Tidak Layak	$25 \leq S \leq 35$
1	Sangat Tidak Layak	$14 \leq S \leq 24$

Berdasarkan uji coba kelayakan buku panduan praktek pada kelompok besar diperoleh mean 48. Hasil ini apabila disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan buku panduan praktek termasuk dalam kategori sangat layak dengan skor antara $47 \leq S \leq 56$ dan nilai persentase 85,7%. Oleh karena itu, buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Pembahasan

1. Pengembangan Buku Panduan Praktek Mengelompokkan Bahan Tekstil untuk Siswa Kelas X SMK Karya Rini Yogyakarta

Penelitian yang dilaksanakan ini berjudul “Pengembangan Buku Panduan Praktek Mengelompokkan Bahan Tekstil Siswa Kelas X SMK Karya Rini Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode *Education Research and Development (R&D)*, pelaksanaannya terdiri dari dua prosedur yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada sampai tahap pengembangan. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa mengelompokkan bahan tekstil menggunakan buku panduan praktek untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Tahap pertama pendefinisian (*Define*) diawali dengan analisis awal, analisis awal ini dilakukan dengan observasi serta wawancara dengan guru. Hasil dari wawancara diketahui

bahwa pada proses kegiatan praktek mengelompokkan bahan tekstil dibutuhkan buku panduan yang menarik serta memudahkan pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang memahami langkah-langkah kegiatan praktek mengelompokkan bahan tekstil yang telah diajarkan oleh Guru.

Tahap selanjutnya ialah tahap perancangan (*design*), dalam tahap ini meliputi pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, kemudian penyusunan garis besar isi, mendesain isi materi dan yang terakhir pembuatan media praktek. Pemilihan bahan ajar praktek yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa ialah buku panduan praktek yang menarik dan mempermudah pemahaman siswa. Media pembelajaran praktek yang dipilih yaitu berupa buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil sehingga dapat memudahkan siswa dan menjadikan kegiatan praktek menjadi terarah. Buku panduan praktek berisi materi secara garis besar, gambar, prosedur praktek serta lembar kerja siswa. Sehingga buku panduan praktek ini tepat digunakan dalam kegiatan praktek mengelompokkan bahan tekstil. Isi buku panduan praktek disesuaikan dengan materi yang ada di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Setelah produk dirancang kemudian dilanjutkan dengan tahap pengembangan (*develop*) yaitu dengan validasi instrumen terlebih dahulu pada ahli instrumen, validasi ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan layak digunakan. Setelah itu buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil di validasi oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan masukan dari para ahli media dan

ahli materi buku panduan praktek yang direvisi hingga para ahli menyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar kegiatan praktek. Selanjutnya produk pengembangan buku panduan praktek yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan pada kelompok kecil dan uji coba kelompok besar

2. Kelayakan Buku Panduan Praktek Mengelompokkan Bahan Tekstil

a. Validasi Instrumen, Validasi Materi dan Validasi Media

Uji validitas ini menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan meminta pendapat dari *Expert Judgement* yang berkompeten dan terkait dengan bidangnya yaitu ahli instrumen, ahli media dan ahli materi. Para ahli diminta pendapatnya untuk menguji apakah instrumen, media dan materi ini sudah sesuai dengan teori-teori yang disajikan pada kajian teori, dan mempertimbangkan layak atau tidak media tersebut untuk digunakan mengambil data dilapangan.

b. Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Kelompok Besar

Skala yang digunakan dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar adalah skala Likert, skala ini menyajikan 4 pilihan untuk mengukur kelayakan buku panduan oleh siswa. Dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju” dan memiliki skor 4, “Setuju” memiliki skor 3, “Tidak Setuju” memiliki skor 2, “Sangat tidak setuju” memiliki skor 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini adalah buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil untuk peserta didik kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Model pengembangan yang digunakan mengikuti prosedur pengembangan 4D, adapun tahap-tahap pengembangan 4D terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan terakhir tahap pengembangan. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada sampai tahap pengembangan. Penelitian ini menghasilkan buku panduan praktek dengan judul buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil
2. Berdasarkan uji kelayakan, maka buku panduan praktek dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan rincian hasil validasi materi 24, dengan nilai presentase 100%, sedangkan untuk validasi media diperoleh skor 24, dengan nilai presentae 100. Hasil uji coba kelompok kecil termasuk dalam kategori sangat layak diperoleh mean 47 dengan presentase (83,9%). Sedangkan untuk uji coba kelompok besar diperoleh mean 48, dengan nilai presentase (85,7%)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Buku Panduan Praktek pada Siswa Kelas X SMK Karya Rini, maka peneliti memberikan saran pemanfaatan media yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1. Buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil ini sebaiknya diaplikasikan oleh Guru untuk proses pembelajaran, karena telah melalui proses studi pendahuluan, validasi oleh para ahli media dan materi, serta melalui uji coba kelompok skala kecil maupun skala besar.
2. Di harapkan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada disekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar praktek mengelompokkan bahan tekstil lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widihastuti. 2013. Efektifitas Pelaksanaan KBK pada SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Standar Kompetensi Siswa. *Tesis*. PPs-UNY.